

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era saat ini, emansipasi wanita memberikan dampak yang signifikan terutama bagi wanita karir. Ibu yang mengurus urusan rumah dan merawat anak di rumah dapat membantu menstabilkan semua bidang pekerjaan, termasuk ekonomi keluarga. Namun, tidak dapat disangkal bahwa peran perempuan dalam keluarga bermasalah karena memegang peran ganda yang dapat memicu tingkat emosional wanita karir yang tidak stabil dan mempengaruhi keharmonisan keluarga. Kemampuan melakukan peran ganda di atas dinamakan *multitasking*. *Multitasking* yaitu dapat diartikan sebagai melakukan banyak tugas atau mempunyai peran ganda. Salvucci dan Taatgen menjelaskan bahwa persyaratan untuk *multitasking* adalah menjalankan beberapa tugas independen dan independen secara bersamaan.¹

Kemampuan *multitasking* dipengaruhi oleh intelektual, jati diri, dan gaya aktivitas. Secara spesifik, sebagai salah satu faktor kontrol psikologis, faktor intelektual bersangkut paut dengan daya ingat. Menurut penelitian *Royal Society Open Science*, hormon gender perempuan yang berproses pada otak dapat menentukan kemahiran wanita untuk melakukan berbagai tugas dalam satu waktu, atau yang biasa disebut dengan *multitasking*. Dalam penelitian tersebut ditemukan ketika hormon-hormon itu dapat menurun seiring dengan

¹ Ni Made Swasti Wulanyani, "Memori Dalam Multitasking," *Jurnal Buletin Psikologi Volume 23 No.2*, (2015): 112 – 116.

pertambahan usia, maka kemampuan *multitasking* itupun bisa jadi ikut menurun di esok hari.²

Perempuan mempunyai peran sesuai fitrahnya. Perempuan dan laki-laki memiliki perannya masing-masing agar dapat saling melengkapi sehingga hubungan antara laki-laki dan perempuan hingga menjadi suami istri. Tentunya juga bertetangga dalam hidup bermasyarakat serta sebagai orang tua bagi anak-anaknya. Berbagai alasan keikutsertaan perempuan di pasar tenaga kerja dapat ditelusuri kembali pada banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi dalam keluarga, penghasilan suami mencukupi bahkan tidak mencukupi, tetapi istri juga ingin bekerja untuk mencari nafkah sendiri. Selain itu, pada Kompilasi Hukum Islam Bab XII tentang hak dan kewajiban suami dan istri pasal 30 mengatur kewajiban seorang wanita atau istri yaitu kewajiban utama istri adalah memberikan kepada suami secara lahir dan batin apa yang syariat Islam dan istri mengatur dan mengelola sebanyak mungkin kebutuhan keluarga sehari-hari.³

Salah satu tanggung jawab keluarga adalah mendidik anggota keluarga tentang agama. Pendidikan agama dan pendidikan agama harus dimulai dari keluarga karena pendidikan sangat penting terutama bagi anak. Maka, pendidikan pertama yang diterima anak dalam keluarga adalah pendidikan yang diberikan oleh orang tuanya. Di rumah, perempuan harus terbiasa

² M Irwan Syahputra, "Memori Wanita Dalam Multitasking Kajian Neurosikolinguistik," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No (2019): 192–195.

³ S Samsidar, "Peran Gk Wanita Dalam Rumah Tangga," *Jurnal Studi Gender dan Anak* 12, no. 2 (2019): 655–663.

mencari ilmu yang bermanfaat misalnya : membaca Al-Qur'an, As-Sunnah, dan pengetahuan dasar pendidikan Islam lainnya.⁴

Harmonis adalah kondisi kerja sama untuk saling menghormati, percaya, dan cinta antara pria dan dan wanita khususnya dalam keluarga, suami dan istri untuk menjalankan tugasnya dengan sikap yang sepenuhnya matang. Dengan menciptakan suasana saling menghormati, mereka dapat memberikan peran sepenuhnya dan kepuasan batin dan pasangan. Penerimaan timbal balik dan memungkinkan mereka memainkan peran mereka dengan sikap yang sepenuhnya matang dan menjalani hidup mereka dengan efisiensi penuh dan kepuasan batin.⁵

Wanita karir tidak hanya mencakup keikutsertaan pada lapangan kerja tetapi lebih merupakan kesukaan atau ketertarikan pada pekerjaan upahan dalam waktu lama, atau mendambakan kemajuan dan peningkatan dalam waktu tertentu. Serta dapat dipahami sebagai perempuan yang mengejar satu atau lebih pekerjaan berdasarkan keterampilan tertentu yang mereka miliki untuk maju dalam kehidupan, pekerjaan, atau jabatan. Sehingga terdapat perbedaan apabila wanita karir tersebut mempunyai jenjang karir yang *notabene* berpendidikan tinggi dengan wanita pekerja seperti penjaga toko.

Munculnya berbagai masalah, beban tanggung jawab, dan peran ganda dalam karir perempuan akan membuat istri rentan mengalami kelelahan fisik bahkan psikis. Mereka bahkan kehilangan minat pada seks, sehingga mereka

⁴ Novia Heni Puspitasari, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Sopir Truk (Studi Di Desa Sukanegara Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)," *Disertasi, Progam Studi Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, (2019): 1–6.

⁵ Nazilatul Falah, "Strategi Mewujudkan Keharmonisan Rumah Tangga Bagi Pasangan Pernikahan Dini (Di RW 04 Desa Sigeblog Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara)," *skripsi, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto* 6, no. 1 (2018): 1–8.

rentan marah dan berbuat kasar dilihat dari gerakan tangan dan ekspresi wajah.

Dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan pra *research* dengan narasumber yang bernama Ibu Sumardiah Nurul Irada yang berprofesi sebagai Guru yang mengajar di MTsN 1 Nganjuk, beliau bertempat tinggal di Desa Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Beliau menjalankan *multitasking* sebagai wanita karir dan ibu yang mengurus urusan rumah serta merawat anak di rumah.

Hasil wawancara tersebut beliau juga menjelaskan sering terjadinya perselisihan dengan suami mengenai pembagian tugas rumah seperti memasak, membersihkan rumah hingga mempersiapkan kebutuhan anak untuk sekolah ataupun mengaji yang harus diselesaikan dalam waktu yang bersamaan pada pagi hari dan setelah pulang kerja dari kantor. Maka hal yang demikian menjadikan rentan timbul perselisihan dalam rumah tangga tidak harmonis dan perlu adanya solusi. Berdasarkan fakta tersebut penulis tertarik untuk mengkaji mengenai *multitasking* dalam Mewujudkan Keharmonisan Rumah Tangga Di kalangan Wanita Karir Menurut KHI (Studi Kasus di Desa Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk)

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah bagi penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana *multitasking* dalam diskursus keislaman?

2. Bagaimana *multitasking* dalam mewujudkan keharmonisan rumah tangga di kalangan wanita karir Menurut KHI (Studi Kasus di Desa Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk) ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian bagi penulis antara lain:

1. Untuk mengetahui *multitasking* dalam diskursus keislaman
2. Untuk mengetahui *multitasking* dalam mewujudkan keharmonisan rumah tangga di kalangan wanita karir Menurut KHI (Studi Kasus di Desa Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk)

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil dari telaah ini dapat memberi peluang pemahaman *multitasking* dalam mewujudkan keharmonisan rumah tangga di kalangan wanita karir di Desa Nglawak agar tercipta keluarga harmonis menurut KHI. Selain itu agar menjadi referensi bagi pembinaan rumah tangga yang harmonis di zaman emansipasi wanita kini.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil telaah ini dapat memberikan referensi dan kontribusi keilmuan mengenai *multitasking* dalam mewujudkan keharmonisan rumah tangga di kalangan wanita karir Menurut KHI (Studi Kasus di Desa Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk)

- b. Hasil telaah ini dapat memberikan transformasi ilmu sebagai dasar penerapan kewajiban dan fungsi perempuan dalam rumah tangga

E. Telaah Pustaka/ Penelitian terdahulu

1. Jurnal yang ditulis oleh S Samsidar, dengan judul “Peran Ganda Wanita dalam Rumah Tangga,” Jurnal Studi Gender dan Anak 12, no. 2 tahun 2019 .

Dalam jurnalnya tersebut bahwa sesungguhnya wanita atau ibu yang mengurus urusan rumah dan merawat anak di rumah. Namun, peran resmi mereka adalah di luar rumah. Mereka harus melindungi keluarga mereka, merawat anak-anak mereka, dan mengingat bahwa mereka memiliki beban kewajiban terhadap semua kebutuhan suami dan anak-anak mereka agar tidak diabaikan.

Kesimpulan penulis dalam penelitian ini yaitu sesungguhnya hak serta kewajiban mereka tentang rumah tangga dimana mereka memiliki hak dan kewajiban. Kewajiban wanita untuk menghidupi keluarga dan memenuhi kebutuhan dasar mereka. Kepala keluarga dan istri mempunyai tanggungan atas segala kebutuhan hidup. Ajaran Islam juga tidak mencegah wanita mencari nafkah. Namun, tidak melenceng dari syariat Islam

Penelitian tersebut masih tergolong sama dengan yang akan penulis teliti pada karya tulis ini, karena sama-sama akan membahas *multitasking* atau peran ganda. Pada metode pengumpulan data penelitian tersebut yaitu dengan mencari sumber data dari buku, koran, jurnal, dan artikel online yang sesuai dengan masalah yang akan dikaji dan mengidentifikasi

yaitu memilih sumber data dan informasi yang telah dikumpulkan tetapi kemudian hal yang membedakan adalah tinjauan dari penulis lebih konkrit dengan melakukan wawancara dengan pihak terkait, dalam hal ini suatu unit keluarga khususnya yang istrinya.

2. Skripsi yang ditulis oleh Ajeng Restania Putri, “Peran Ganda Perempuan (Studi Kasus Dosen Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto)” Tahun 2020

Penelitian tersebut berisi delapan dosen wanita di Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto dapat melakukan *multitasking* dan tetap menjalankan kewenangan sebagai ibu yang mengurus urusan rumah dan merawat anak di rumah dan sebagai dosen di kantor.

Kesimpulan penulis dalam penelitian ini yaitu perempuan *multitasking* dapat melakukannya pekerjaan tersebut dengan seimbang. Dengan menjadi ibu yang mengurus urusan rumah dan merawat anak di rumah dan sebagai pekerja yang tetap melakukan hak dan kewajibannya. Sehingga penelitian tersebut memiliki keterkaitan dengan judul skripsi peneliti yang kaitannya menganalisis kemampuan *multitasking* pada wanita karir.

Penelitian tersebut masih tergolong sama dengan yang akan penulis teliti pada karya tulis ini yang kaitannya dengan peran ganda dan menggali sumber data dengan menggunakan metode studi kasus di kalangan dosen. Kemudian yang membedakan adalah sumber data atau responden yang akan penulis teliti yaitu wanita karir di Desa Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk yang memiliki beragam profesi

3. Skripsi yang ditulis oleh Uswatul Rahmi, “Pola Pembinaan Keluarga dalam Prespektif Islam,” Tahun 2018

Dalam kajian tersebut dalam sudut pandang Islam, bagi keluarga sakinah, keluarga harus memiliki hubungan yang harmonis, aman, damai, damai dan bahagia, seperti memiliki pasangan yang baik dan mengetahui hak-hak laki-laki dan perempuan. Kewajiban memelihara keluarga serta pendidikan agama dianjurkan dalam Islam dengan lantaran Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad agar terbentuk keluarga sakinah.

Penelitian tersebut masih tergolong sama dengan yang akan penulis teliti pada karya tulis ini karena sama-sama akan membahas keluarga sakinah atau istilah lain disebut dengan keluarga harmonis. Kemudian yang membedakan adalah sumber data atau responden yang akan penulis teliti lebih spesifik yaitu wanita karir di Desa Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk

4. Buku yang ditulis oleh Arief Syamsul Ma'rif yang berjudul “Membangun Fondasi Keluarga Sakinah” Tahun 2021

Penelitian tersebut berisi tentang aspek pernikahan yang patut dipelajari dan diketahui baik yang sudah menikah ataupun yang masih lajang. Penelitian tersebut memiliki keterkaitan dengan judul skripsi peneliti yang kaitannya menganalisis kemampuan *multitasking* pada wanita karir terhadap kerharmonisan rumah tangga .

Kendati ada hal yang sama dalam penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama membahas aspek perkawinan dan pada sumber data hanya mengkaji dan membandingkan pendapat hukum dalam literatur, jurnal, hasil

penelitian, dokumen, surat kabar, internet, dan majalah ilmiah , Hal yang membedakan adalah tinjauan dari penulis lebih spesifik dengan cara mengenali konflik dan manajemen konflik dalam rumah tangga agar tetap harmonis sesuai syariat dengan adanya responden yang konkrit untuk penggalian data.